

EVALUASI SIKAP BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS NANGA KABUPATEN SIKKA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Yuana Santi Dewi Lutex

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kebidanan Alih Kredit, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

Email : yoanalutek@gmail.com

Abstrak- Kelas ibu hamil merupakan salah satu program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, yang di kemas dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sikap bidan terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil di puskesmas Nanga Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah bidan sebanyak 30 responden yang direkrut menggunakan teknik sampling *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan analisis univariat. Distribusi karakteristik sebagian besar responden berusia >35 – 58 tahun (80%), status kepegawaiana di dominasi oleh PNS (76,7%), Pendidikan Sebagian besar Diploma III Kebidanan (93,3%), Pengalaman Kerja di dominasi 5-15 tahun (50%), Sikap bidan positif atau mendukung pelaksanaan kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil tabulasi silang umur dengan sikap, status kepegawaian dengan sikap, Pendidikan dengan sikap, masa kerja dengan sikap menunjukkan sikap yang mendukung atau positif terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Sikap bidan positif terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Salah satu faktor yang berperan terhadap sikap bidan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil adalah usia, status kepegawaian, Pendidikan dan masa kerja atau pengalaman kerja. Di sarankan dinas kesehatan secara rutin melakukan supervise fasilitatif dan petugas kesehatan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar lebih kompeten dalam memberikan pelayanan

Kata Kunci : Sikap, Kelas Ibu Hamil

Abstract- Classes for pregnant women are one of the health programs that are expected to play a role in reducing morbidity and mortality due to pregnancy, childbirth and postpartum. Pregnant women's classes are a means of learning together about health for pregnant women, which is packaged in the form of face-to-face in groups that aim to increase the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care, myths, infectious diseases and birth certificates. This study aims to determine the attitude of midwives towards the implementation of pregnant women's classes at the Nanga Health Center, Sikka Regency, East Nusa Tenggara Province. This study is a quantitative descriptive study with a cross sectional design. The research sample was 30 midwives who were recruited using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire. Data were analyzed using univariate analysis. The distribution of characteristics of most respondents aged > 35 - 58 years (80%), employee status is dominated by civil servants (76.7%), education is mostly Diploma III Midwifery (93.3%), work experience is dominated by 5-15 years (50%), the attitude of midwives is positive or supports the implementation of pregnant women's classes. Based on the results of cross tabulation of age with attitude, employment status with attitude, education with attitude, tenure with attitude shows a supportive or positive attitude towards the implementation of pregnant women's classes. The attitude of midwives is positive towards the implementation of pregnant women's classes. One of the factors that play a role in the attitude of midwives in the implementation of pregnant women's classes is age, employment status, education and tenure or work experience. It is recommended that the health department routinely conduct facilitative supervision and health workers to continue their education to a higher level to be more competent in providing services.

Keywords: Attitude, Pregnant Women Class

1. PENDAHULUAN

Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mengintegrasikan beberapa program yang terkait mulai dari sejak awal

masa kehamilan, melahirkan, nifas, bayi, balita dan pasangan usia subur. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan membentuk kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan salah satu program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam menurunkan angka kesakitan

dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang perlu diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K1, K4 serta melakukan persalinan pada tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang memadai.

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, yang di kemas dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Kemenkes RI, 2014)

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup(ASEAN Secretariat, 2020) dan Indonesia merupakan negara tertinggi kedua di Asia Tenggara.). Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematina Neonatal (AKN) sudah terjadi namun angka penurunannya masih di bawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Target RPJMN tahun 2024 yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) 183 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematina Neonatal (AKN) 10 per 1000 kelahiran hidup.

Menurut data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur menyebutkan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 sebanyak 158 kasus, menurun pada tahun 2019 menjadi 118 kasus lalu meningkat lagi pada tahun 2020 menjadi 151 kasus, tahun 2021 sebanyak 181 kasus dan tahun 2022 sebanyak 171 kasus. Kabupaten Sikka sendiri pernah menempati posisi sebagai 5 Kabupaten dengan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi selama 2 tahun berturut – turut yakni pada tahun 2018 dan 2019.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka Total kasus kematian ibu untuk 5 tahun terakhir sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 46 kasus yaitu pada tahun 2018 sebanyak 10 kasus, tahun 2019 sebanyak 12 kasus, tahun 2020

sebanyak 7 kasus, tahun 2021 sebanyak 9 kasus dan tahun 2022 8 kasus sedangkan untuk 2023 sampai dengan bulan Juni sebanyak 3 kasus. Harapannya angka 3 ini tidak bertambah lagi sampai akhir tahun 2023 dan tidak terjadi lagi kasus kematian ibu di tahun-tahun mendatang.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka menargetkan pelayanan kesehatan ibu hamil 100% sesuai dengan target Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan PMK No. 43 tahun 2016 dan Permenkes No. 97 tahun 2014 mengenai pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Sikka Tahun 2022 sebesar 95,4% dari target yang ditetapkan sehingga kedepannya perlu upaya yang lebih maksimal dalam pelayanan ibu hamil maupun ibu bersalin dan ibu nifas.

Menurut penelitian (Nur et al., 2021) keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil berperan dalam meningkatnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan. Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil akan memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan mendapatkan penjelasan dan sering mendengar tentang tanda bahaya kehamilan pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil, hal ini akan meningkatkan pengetahuan dan akan mempengaruhi sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan. Ibu akan lebih waspada dengan kehamilannya dan akan segera mencari pertolongan jika sesuatu hal terjadi pada kehamilannya.

Adapun pada Puskesmas Nanga yang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Sikka yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan pada tingkat pertama untuk wilayah Kecamatan Lela, memiliki cakupan pelayanan antenatal K1 dan K4 pada tahun 2022 tercatat sebesar 97,72 % dan 95,07 %. Namun data tersebut belum mencapai target pemerintah dalam Rencana Menengah Pembangunan Daerah (RPJMD) Kabupaten Sikka tahun 2018-2023. Serta masih ditemukannya kasus kematian Ibu di wilayah tersebut. Sedangkan kematian bayi terjadi karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan penyebab lain seperti lahir premature, kegagalan bernapas, serta infeksi.

Melihat berbagai permasalahan diatas, hal ini sangat bertolak belakang dengan tujuan dan sasaran dari program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dimana seharusnya Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menurunkan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan kemampuan ibu (pengetahuan, sikap dan perilaku) dalam mengatasi kesehatan diri dan keluarganya. Oleh karena itu, evaluasi dibutuhkan untuk keperluan jangka panjang dan untuk kepentingan keberlanjutan suatu program. Dengan evaluasi, kebijakan-kebijakan kedepan akan lebih baik dan tidak mengurangi kesalahan yang sama.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan diatas mengenai program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), maka penulis berniat untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengevaluasi Sikap Bidan Terhadap Pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Nanga Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2023

2. METODE PELAKSANAAN

Rancangan penelitian yang di digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan model pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Nanga, Kabupaten Sikka. Pengumpulan data di lakukan pada tanggal 20 November sampai 30 November 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di wilayah kerja Puskesmas Nanga sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian yang di teliti adalah bidan di wilayah kerja Puskesmas Nanga yang memenuhi kriteria inklusi.

Variabel penelitian ini terdiri dari : Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah instrumen menggunakan kuesioner.

Uji validitas Untuk mengevaluasi sikap bidan (Menurut kriteria Dunn) dalam pelaksanaan kelas ibu hamil menggunakan kuesioner sikap maka dilakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS, untuk menguji kevalidan setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Uji validitas di lakukan pada tanggal 2 September sampai 15 September 2023 di Puskesmas

Kopeta Kecamatan Alok Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan kuesioner evaluasi sikap bidan terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 19 pertanyaan dengan 30 responden dan dinyatakan valid dengan tingkat signifikan lebih dari 0,05 atau 5% (lebih besar dari nilai Tabel yaitu 0,4487).

Uji reliabilitas di lakukan pada tanggal 2 September sampai 15 September 2023 di Puskesmas Kopeta Kecamatan Alok Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur menggunakan kuesioner evaluasi sikap bidan terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil sebanyak 19 pertanyaan dengan 30 responden dan dinyatakan reliabel dengan tingkat signifikan lebih dari 0,05 atau 5% (lebih besar dari nilai Tabel yaitu 0,4487)

Tata cara pengelolaan data dalam penelitian ini melalui Analisa data atau kegiatan pengolahan data dengan menggunakan sistem komputer, meliputi: *Editing, coding, entry, Cleaning dan tabulating.*

Analisa data menggunakan analisis univariat digunakan untuk melakukan analisis secara deskriptif terhadap sejumlah data yang telah tersedia atau yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data penelitian. Beberapa perhitungan statistik deskriptif untuk mengetahui deskripsi karakteristik responden dan variabel penelitian secara univariat mencakup nilai maksimum, minimum, dan proporsi dari variabel penelitian yaitu sikap. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoadmojo, 2018)

a. Karakteristik responden

1) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bidan

Di Puskesmas Nanga Kabupaten Sikka

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
20-35	6	20 %
>35-58	24	80 %

Berdasarkan data dari tabel 1 usia ibu Menunjukkan distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh bidan berusia >35 – 58 tahun dengan jumlah 24 bidan, persentase (80%), dan usia 20-35 tahun dengan jumlah 6 bidan dengan persentase (20%)

2) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian Bidan Di Puskesmas Nanga Kabupaten Sikka

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Frekuensi (n)	Persentase (%)
ASN	23	76,7 %
NON ASN	7	23,3 %

Tabel 2 Menunjukkan distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian bidan sebagai PNS sebanyak 23 bidan, persentase (76,67%) dan Bidan dengan status kepegawaian sebagai Non PNS sebanyak 7 bidan, persentase (23,33%)

3) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
D III	28	93,3%
D IV	2	6,7%

Berdasarkan tabel 3 Tabel 4.3 Menunjukkan distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Menunjukkan Bahwa Bidan dengan Pendidikan D III berjumlah 28 bidan, persentase (93,33 %) dan Bidan dengan Pendidikan D IV berjumlah 2 Bidan, persentase 6,67%

4) Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja/Masa Kerja Bidan Di Puskesmas Nanga Kabupaten Sikka

Tabel 4. Karakteristik ibu berdasarkan Pengalaman Kerja/Masa

Pengalaman Kerja/Masa Kerja	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<5 Tahun	7	23,3%
5-15 Tahun	15	50,0%
>15 Tahun	8	26,7%

Berdasarkan data dari tabel 4 Menunjukkan distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja/Masa Kerja menunjukkan bahwa terdapat 7 bidan dengan pengalaman kerja ≤5 Tahun, persentase 23,3%, 15 bidan dengan Pengalaman kerja 5 – 15 Tahun, Persentase 50,0% dan 8 bidan dengan Pengalaman Kerja >15 Tahun, Persentase 26,7%

5) Sikap Bidan Yang Di Nilai Menurut Kriteria Dunn Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5. Distribusi Sikap Yang Di Nilai Menurut Kriteria Dunn

No	Sikap Bidan Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	N	%
1	Sangat Setuju	15	50%
2	Setuju	15	50%
3	Tidak Setuju	0	0,0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0,0 %

Berdasarkan tabel 5 Menjelaskan bahwa sikap bidan terhadap pelaksanaan kelas ibu terdapat 15 orang bidan (50%) memiliki sikap sangat setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu

hamil dan terdapat 15 orang bidan (50%) memiliki sikap setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Dalam penelitian ini tidak di temukan sikap bidan yang sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil

6) Sikap Bidan Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Bidan

Tabel 6 Tabulasi Silang Sikap Bidan Berdasarkan Karakteristik Bidan

Variabel		Sikap								Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		N	%
		N	%	N	%	N	%	N	%		
Umur	20-35	3	50%	3	50%	-	-	-	-	6	100%
	>35-58	12	50%	12	50%	-	-	-	-	24	100%
Status Kepegawaian	PNS	14	61%	9	39%	-	-	-	-	23	100%
	NON PNS	1	14%	6	86%	-	-	-	-	7	100%
Pendidikan	DIII	14	50%	14	50%	-	-	-	-	28	100%
	D IV	1	50%	1	50%	-	-	-	-	2	100%
Masa Kerja	<5	1	86%	6	14%	-	-	-	-	7	100%
	5-15	9	60%	6	40%	-	-	-	-	15	100%
	>15	5	62,5%	3	37,5%	-	-	-	-	8	100%

Tabel 6. Menunjukkan hasil tabulasi silang umur dengan sikap :

- Umur 20-35 tahun : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 3 orang, (50%) dan setuju sebanyak 3 orang (50%)
- Umur >35-58 tahun : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 12 orang, (50%) dan setuju sebanyak 12 orang (50%)

Tabel 6. Menunjukkan hasil tabulasi silang status kepegawaian dengan sikap

- PNS : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 14 orang, (61%) dan setuju sebanyak 9 orang (39%)
- Non PNS : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (14%) dan setuju sebanyak 6 orang (86%)

Tabel 6. Menunjukkan hasil tabulasi silang pendidikan dengan sikap

- D III : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 14 orang, (50%) dan setuju sebanyak 14 orang (50%)
- D IV : 4 Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (50%) dan setuju sebanyak 1 orang (50%)

Tabel 6. Menunjukkan hasil tabulasi silang masa kerja dengan sikap

- a. <5 : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (86%) dan setuju sebanyak 6 orang (14%)
- b. 5-15 : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 9 orang, (60%) dan setuju sebanyak 6 orang (40%)
- c. >15 : Responden yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 5 orang, (62,5%) dan setuju sebanyak 3 orang (37,5%)

4. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia di dominasi oleh bidan berusia >35 – 58 tahun dengan jumlah 24 bidan, persentase (80%), dan usia 20-35 tahun dengan jumlah 6 bidan dengan persentase (20%), karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian bidan sebagai PNS sebanyak 23 bidan, persentase (76,67%) dan Bidan dengan status kepegawaian sebagai Non PNS sebanyak 7 bidan, persentase (23,33%), karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Menunjukkan Bahwa Bidan dengan Pendidikan D III berjumlah 28 bidan, persentase (93,33 %) dan Bidan dengan Pendidikan D IV berjumlah 2 Bidan, persentase 6,67%, distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja/Masa Kerja menunjukkan bahwa terdapat 7 bidan dengan pengalaman kerja \leq 5 Tahun, persentase 23,3%, 15 bidan dengan Pengalaman kerja 5 – 15 Tahun, Persentase 50,0% dan 8 bidan dengan Pengalaman Kerja >15 Tahun, Persentase 26,7%
- b. Sikap bidan terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil terdapat 15 orang bidan (50%) memiliki sikap sangat setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil dan terdapat 15 orang bidan (50%) memiliki sikap setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil. Dalam penelitian ini tidak di temukan sikap bidan yang sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil.
- c. Berdasarkan hasil penelitian yang di olah menggunakan tabulasi silang menunjukkan hasil tabulasi silang umur dengan sikap menunjukkan bahwa responden dengan usia 20-35 tahun

yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 3 orang, (50%) dan setuju sebanyak 3 orang (50%), responden dengan usia >35- 58 tahun yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 12 orang, (50%) dan setuju sebanyak 12 orang (50%), hasil tabulasi silang status kepegawaian dengan sikap menunjukkan bahwa responden dengan status kepegawaian sebagai PNS yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 14 orang, (61%) dan setuju sebanyak 9 orang (39%), responden yang memiliki status kepegawaian sebagai Non PNS yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (14%) dan setuju sebanyak 6 orang (86%), hasil tabulasi silang pendidikan dengan sikap menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan D III yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 14 orang, (50%) dan setuju sebanyak 14 orang (50%), responden dengan pendidikan D IV yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (50%) dan setuju sebanyak 1 orang (50%) dan hasil tabulasi silang masa kerja dengan sikap menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja <5 tahun yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 orang, (86%) dan setuju sebanyak 6 orang (14%), responden dengan masa kerja 5-15 tahun yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 9 orang, (60%) dan setuju sebanyak 6 orang (40%), responden dengan masa kerja >15 yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 5 orang, (62,5%) dan setuju sebanyak 3 orang (37,5%)Ini membuktikan bahwa sikap bidan berdasarkan karakteristik bidan positif atau baik terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil.

5. SARAN

- a. Bagi Dinas Kesehatan

Bagi Bagian Kesehatan Ibu dan anak (KIA) Dinas Kesehatan agar :

- 1) Meningkatkan pengetahuan bidan dengan sosialisasi secara menyeluruh dan komprehensif kepada bidan tentang pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil
 - 2) Memfasilitasi sosialisasi tentang pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil bagi semua bidan di wilayah-wilayah binaan.
 - 3) Melakukan pemantauan atau supervisi fasilitatif secara rutin minimal 6 bulan sekali dengan metode teknis secara obyektif dengan menggunakan daftar tilik untuk memantau sikap bidan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil
- b. Bagi responden
Diharapkan dengan penelitian ini menjadi motivasi bagi responden agar lebih kompeten dalam memberikan pelayanan dengan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi serta menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counselin and Psychotherapy*, 2 (2), 68–73.
<https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf* (pp. 1–52).
<https://eprints.triatmamulya.ac.id/1447/1/108.PedomanPelaksanaanKelasIbuHamil.pdf>
- Luthfia Sari Lapalulu, P., & Yulita, H. (2018). *EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAHKERJA PUSKESMAS LANDAWE* KABUPATEN KONAWE UTARA TAHUN 2018. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Nur, N., Amalia, R., & Alhidayati, A. (2021). DETERMINAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSAT PEKANBARU TAHUN 2020: DETERMINANT PREGNANT WOMAN BEHAVIOR IN FOLLOWING PREGNANT WOMEN CLASSES IN THE PUSKESMAS LANGSAT WORK AREAS IN 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 192–214.
- PRANYOTO, R. A. P. (2021). *Penelitian BAB 3*. 1–23.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Sari, A. R., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, A. M., Muddin, F. I., & Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*.
- Sudarmi. (2021). Evaluasi Implemntasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH) The Evaluation Implementation of Pregnant Women Class Program. *Jurnal Kesehatan*, 12, 381–388.
- WHO. (2018). WHO Recommendation on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. *The Lancet*, 387(10017), 1–10.
<https://doi.org/10.1186/1742-4755-10-19.5>
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73.
<https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf* (pp. 1–52). <https://eprints.triatmamulya.ac.id/1447/1/108>. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf
- Luthfia Sari Lapalulu, P., & Yulita, H. (2018). *EVALUASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDAWE KABUPATEN KONAWA UTARA TAHUN 2018*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Nur, N., Amalia, R., & Alhidayati, A. (2021). DETERMINAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANGSAT PEKANBARU TAHUN 2020: DETERMINANT PREGNANT WOMAN BEHAVIOR IN FOLLOWING PREGNANT WOMEN CLASSES IN THE PUSKESMAS LANGSAT WORK AREAS IN 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 192–214.
- PRANYOTO, R. A. P. (2021). *Penelitian BAB 3*. 1–23.
- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Sari, A. R., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, A. M., Muddin, F. I., & Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*.
- Sudarmi. (2021). Evaluasi Implementasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH) The Evaluation Implementation of Pregnant Women Class Program. *Jurnal Kesehatan*, 12, 381–388.
- WHO. (2018). WHO Recommendation on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience: Summary. *The Lancet*, 387(10017), 1–10. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-10-19.5>
- Sari.(2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Infeksi Menular Seksual pada Mahasiswa Pendidikan Dokter
- Marpua. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Pelaksanaan Standar Antenatal Care 10 T Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe
- (Dalam et al., 2006; Handayani et al., 2020; Kesehatan et al., 2017; Maria, 2010; Putri et al., 2020; Sikap et al., 2020)Dalam, B., Vitamin, P., & Nifas, A. I. (2006). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP BIDAN DAN DUKUNGAN KADER TERHADAP PERILAKU BIDAN DALAM PEMBERIAN VITAMIN A IBU NIFAS DI WILAYAH*

PUSKESMAS KABUPATEN KLATEN
Intan Nugraheni Hasanah. 9–15.

- Handayani, E., Masa, L., Dan, K., Inisiasi, P., & Dini, M. (2020). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Lama Kerja Bidan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin. 11(1), 410–419.*
<https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.626>
- Kesehatan, D., No, V., Sikap, H., Masa, D. A. N., & Bidan, K. (2017). *BANJARMASIN. 8(1), 81–88.*
- Maria, A. (2010). *Sikap dan komunikasi bidan terhadap tingkat kepuasan ibu hamil pada pelaksanaan. 136–141.*
- Putri, A. O., Rahman, F., Laily, N., Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Sari, A. R., Rosadi, D., Anhar, V. Y., Wulandari, A., Anggraini, L., Ridwan, A. M., Muddin, F. I., & Azmiyanoor, M. (2020). *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*
- Sikap, P., Bidan, D. A. N. K., Sulastri, E., & Linda, S. (2020). *TERHADAP PENERAPAN METODE ASUHAN PERSALINAN NORMAL (APN) DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN KOTA TERNATE THE INFLUENCE OF MIDWIVES ATTITUDES , MOTIVATIONS , AND SKILLS ON THE APPLICATION OF THE NORMAL DELIVERY CARE METHOD (APN) IN THE INDEPENDENT PRACTICE MIDWIFE OF TERNATE CITY. 7, 161–170. (Satrio, 2018)*